

PENGARUH PEMBELAJARAN MODIFIKASI PERMAINAN SEPAK BOLA TERHADAP TINGKAT KESEMBERAN PADA SISWA SMP NEGERI 2 GEDANGAN

Ruri Dian Irlandi*, Heryanto Nur Muhammad

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*ruriirlandi16060464040@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pada kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani terdapat adanya pembelajaran sepak bola, dan pada saat pembelajaran adanya penyajian yang kurang menarik menyebabkannya menurunnya minat pada siswa-siswi terhadap pembelajaran. Di SMP Negeri 2 Gedangan melihat bola yang terbatas dengan melihat siswa-siswinya yang cukup banyak, maka dari itu sarana yang digunakan untuk pembelajaran harus aman agar memperlancar pembelajaran, selain itu dengan melihat siswa-siswinya yang kurang senang terhadap pembelajaran sepak bola karena sulit mengontrol bola. Tujuan pada penelitian ini adalah mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran modifikasi permainan sepak bola terhadap tingkat kegembiraan siswa-siswi pada pembelajaran sepak bola. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dan memakai *randomized control group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gedangan. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 68 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok (kontrol dan eksperimen) dan ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket kegembiraan siswa. Hasil penelitian pada penerapan modifikasi permainan sepakbola memberikan peningkatan yang positif dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ terhadap kegembiraan siswa SMP Negeri 2 Gedangan dalam mengikuti pembelajaran PJOK, yakni dengan menghasilkan peningkatan 2,05%.

Kata Kunci: modifikasi; sepak bola; kegembiraan

Abstract

In physical education teaching and learning activities there is soccer learning, and at the time of learning, there is an unattractive presentation which causes a decrease in student interest in learning. At Junior High School 2 Gedangan seeing a limited ball by looking at the number of students, therefore the means used for learning must be safe in order to facilitate learning, in addition to seeing the students who are not happy with learning soccer because it is difficult to control ball. The purpose of this study was to determine the influence of learning modification of the soccer game on the level of joy of students in learning football. This study used an experimental research type and used a randomized control group pretest-posttest design. The population in this study were all students of class VIII Junior High School 2 Gedangan. The number of samples in this study were 68 students who were divided into two groups (control and experiment) and were determined by cluster random sampling technique. The instrument used was a student joy questionnaire. The results of the research on the application of modification of the game of football gave a positive increase with a significance value of $0.000 < 0.05$ on the joy of students of Junior High School 2 Gedangan in participating in PJOK learning, namely by producing an increase of 2.05%.

Keywords: modification; soccer; enjoyment

PENDAHULUAN

Komponen dalam belajar sangatlah penting dalam pendidikan, belajar merupakan proses interaksi antara siswa dan pendidik (guru) dan beberapa sumber yang didapatkan dari lingkungan pendidikan. Proses belajar sangatlah mencakup dalam komponen pendidikan.

Menurut Rahayu (2013), proses pendidikan dapat berlangsung selama seumur hidup yang dapat dijalankan dengan pembinaan kepada siswa, peranan tersebut sangatlah penting pada pendidikan jasmani, pengalaman belajar dapat diberikan kepada siswa sebagai kesempatan dengan melaksanakan aktivitas jasmani yang dilaksanakan secara sistematis. Pembinaan di atas dapat

mengarah kepada pembentukan gaya hidup aktif dan dapat mendapatkan pengalaman belajar. Menurut Nurhasanah, Rukmana, & Lengkana (2017), pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan belajar melalui aktivitas gerak, proses pelaksanaan pendidikan jasmani dilaksanakan dengan gerak yang dilakukan oleh anak pada saat melakukan aktivitas gerak. Olahraga juga dapat membantu memahami bagaimana untuk mendapatkan kebahagiaan dengan menerapkan aktivitas fisik efektif untuk mencegah dan mengobati penyakit mental (Gosmawi & Sarkar, 2016).

Pada pembelajaran pendidikan jasmani yang sudah dilaksanakan terdapat adanya pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa menyebabkan menurunnya minat pada siswa-siswi saat pembelajaran dengan melihat guru kurang bisa menggunakan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, sehingga siswa merasa jenuh pada saat pembelajaran. Jika pembelajaran menyenangkan, siswa akan menjadi tertarik dan termotivasi. Menurut Park (2012), permainan merupakan sebagai pilihan untuk keterampilan dalam pengambilan keputusan di masa depan yang akan memfasilitasi pada penekanan yang signifikan dengan pengambilan keputusan sebagai komponen pembelajaran.

Modifikasi pembelajaran adalah cara agar antusias dan motivasi siswa meningkat, sehingga pembelajaran terlihat lebih kreatif dan inovatif. Menurut Saputra (2015), pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani melalui alat modifikasi termasuk salah satu cara agar kegiatan belajar mengajar dapat menerapkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP).

Menurut Ridwan, Darmawan, dan Indiarso (2017), dapat dijelaskan beberapa perubahan pendekatan pembelajaran pada siswa yaitu diantaranya: (1) Dapat menerapkan cara-cara belajar yang lugas dan terstruktur; (2) Sesuai dengan perkembangan siswa; (3) Siswa saling menghormati pada saat pembelajaran; (4) Mengevaluasi perkembangan siswa pada saat pembelajaran berlangsung; (5) Menunjukkan konsep disiplin dengan masalah yang dimiliki; (6) Memanfaatkan alat dan fasilitas yang ada agar pembelajaran optimal.

Dalam menentukan strategi belajar mengajar untuk menerapkan modifikasi pada permainan sepakbola perlu adanya mempertimbangkan sarana dan prasarana sehingga pembelajaran bisa lebih efektif. Pada pembelajaran pendidikan jasmani permainan yang menghasilkan kegembiraan sangatlah diinginkan oleh siswa sehingga pendidik harus menggunakan pembelajaran secara inovatif. Menurut Fajrin (2017), kegembiraan merupakan suatu konsep yang subjektif yang dimiliki setiap orang karena setiap individu dengan ukuran masing-masing. Kegembiraan juga dapat dilihat dengan dari beberapa perilaku dan ekspresi. Pada

penelitian yang dilaksanakan terdapat penerapan modifikasi pembelajaran sepakbola yang diberikan kepada siswa siswi yaitu permainan modifikasi bendera kemenangan dan permainan empat gawang. Dengan di berikan modifikasi siswa siswi SMP Negeri 2 Gedangan sangat antusias pada saat melaksanakan pembelajaran PJOK yang menerapkan berbagai permainan modifikasi, modifikasi permainan sepakbola adalah permainan sepakbola yang sesungguhnya menjadi dalam permainan yang menyenangkan bagi siswa, hal ini untuk mempermudah pembelajaran sepakbola pada siswa.

Pembelajaran dapat diberikan dengan cara-cara permainan modifikasi sehingga materi mudah tersampaikan kepada siswa. Menurut Ayyubi (2017), modifikasi merupakan suatu pengembangan materi proses kegiatan belajar mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Salah satu hal yang umum untuk mengubah kondisi *game* menjadi menarik adalah dengan mengubah aturan permainan, dan ditentukannya persyaratan permainan (Arias, Argudo & Alonso, 2011). Cara tersebut merupakan suatu hal untuk mengarahkan, menuntun, dan memberikan pembelajaran siswa yang tadinya kurang terampil menjadi terampil. Modifikasi pembelajaran dapat dijalankan dengan cara berbagai aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru mulai dari awal pertemuan sampai akhir pelajaran sehingga tercermin beberapa kegiatan pembelajaran yang efisien. Hal tersebut dapat dijabarkan dengan tujuan adanya modifikasi dalam pembelajaran. Menurut Firmana (2017) yaitu: (1) Meningkatkan penguasaan teknik dasar dalam pembelajaran sepakbola; (2) Menjalankan keterampilan pada saat mengikuti pembelajaran sepakbola; (3) Mengembangkan motivasi dan minat belajar siswa; (4) Meningkatkan gerak pada teknik koordinasi materi sepakbola. Menurut Bahagia (2013), mengembangkan modifikasi dapat dikembangkan dengan melihat: (1) Kematangan fisik dan emosional belum dimiliki oleh anak-anak; (2) Menerapkan peraturan dan alat yang dimodifikasi yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya cedera; (3) Mengembangkan keterampilan anak dengan memberikan olahraga yang dimodifikasi; (4) Kegembiraan akan tumbuh pada anak pada saat menerima olahraga yang dimodifikasi. Kebutuhan untuk mengembangkan dinamika permainan dan motorik pada saat melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan permainan dari waktu ke waktu.

Menurut Hadiana dan Sartono (2017), permainan tersebut dapat diaplikasikan sesuai dengan kegiatan belajar pada siswa-siswi yang melaksanakan pembelajaran yaitu diberikan pada saat mata pelajaran pendidikan jasmani dengan bentuk permainan. Pada

penelitian ini yang materi dilakukan hanya pada teknik *passing*, yang dapat diterapkan dengan berbagai modifikasi diantaranya bendera kemenangan dan permainan empat gawang dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimodifikasi seperti bola dari plastik, ukuran lapangan yang dimodifikasi, dan gawang yang terbuat dari paralon. Peneliti menerapkan permainan sepak bola memodifikasi bola dengan menggunakan bola plastik, dengan adanya bola plastik tersebut siswa tidak akan merasa kesulitan pada waktu mempraktikkan permainan. Menurut Nurrochmah (2018), modifikasi menggunakan bola plastik dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut: (1) Memodifikasi alat permainan agar mengurangi risiko cedera pada saat melakukan pembelajaran; (2) Mengembangkan keterampilan dengan memberikan permainan modifikasi; (3) Memodifikasi latihan menumbuhkan kegembiraan dan kesenangan dalam suasana kompetitif untuk siswa. Permainan sepak bola yaitu permainan yang dilakukan di lapangan besar dengan ukuran lapangan 100m x 65m, yang dimainkan dengan 2 tim, setiap timnya berjumlah 11 pemain dan terdapat 7 pemain cadangan. Menurut Saputra (2017), sepak bola mendapat perhatian di seluruh dunia karena banyaknya klub dan tempat latihan, dengan hal ini terbukti timbul baik ditingkat anak-anak, remaja, dan dewasa. Seorang pemain sepak bola yang belum menguasai gerakan pada permainan sepak bola tentunya pemain tersebut akan mendapat kesulitan dalam menguasai bola dan menerima umpan yang diberi oleh teman sebayanya, jika hal tersebut terjadi maka permainan tidak akan berjalan dengan baik pada tim. Menurut Bravo, Abian, dan Abian (2017), sebuah studi sebelumnya menunjukkan bahwa jumlah pada variabel pemain dalam kaitannya dengan area per pemain dapat mempengaruhi tuntutan fisik permainan, dengan menjadi kecil jika jumlah pemain meningkat dan area per pemain memiliki keterbatasan jarak yang digunakan. Menurut Wildan Herdiansyah (dalam Ngolo dan Abdul, 2018), yang paling utama dalam menguasai keterampilan sepak bola adalah dengan menguasai teknik-teknik dasar permainan sepak bola. Modifikasi pembelajaran adalah upaya agar siswa tidak jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran. Pendidik yang kreatif seharusnya bisa mengubah atau memodifikasi sehingga siswa yang mengikuti proses pembelajaran PJOK merasa gembira dan senang. Pada penelitian ini peneliti memodifikasi permainan sehingga menjadikan siswa gembira dan pelajaran PJOK terlihat menyenangkan. Pada penelitian ini mengutip beberapa makna pembelajaran yang menyenangkan dari salah satunya penelitian yang dilakukan Syahid (2019), yaitu siswa berkontribusi penuh pada saat mengikuti pembelajaran, munculnya makna pembelajaran yang

diberikan, mudah dipahami ketika siswa menerima pembelajaran, kebahagiaan muncul dengan nilai pada diri siswa.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang menggunakan desain *randomized control group pretest-posttest*. Penelitian ini sering diterapkan oleh para peneliti terutama dalam penelitian metode pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gedangan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 68 siswa yang nantinya akan dibagi menjadi dua kelompok (kontrol dan eksperimen). Penelitian ini dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan memberikan *treatment* yang sama sebanyak 2 kali pertemuan dengan frekuensi 1 minggu dilakukan 1 kali tatap muka dengan waktu 4 x 45 menit. *Treatment* yang diberikan adalah permainan sepak bola yang sudah dimodifikasi yaitu permainan empat gawang dan bendera kemenangan. Permainan tersebut siswa dapat menerapkan teknik menggiring bola dengan bagian kaki luar dan dalam yang dilakukan dengan cara menggiring dan dikejar oleh temannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kegembiraan yang diadopsi dari penelitian Ayyubi (2017). Instrumen tersebut diukur dengan skala *likert*.

Tabel 1. Tabel Skala Likert

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Tidak Berpendapat
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Analisis pengolahan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data dengan rumus sebagai berikut rata-rata (*mean*), standar deviasi, uji normalitas, uji beda (Uji-T), dan peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang didapat, peneliti akan menganalisis dan menjelaskan hasil penelitian.

Tabel 2. Hasil Distribusi Data *Pretest* dan *Posttest*

Kelompok	Jenis Tes	Mean	SD	Min	Max	Peningkatan
Eksperimen	Pre	111,63	13,54	76	150	20,5
	Post	134,53	15,79	110	162	
Kontrol	Pre	98,47	21,63	57	143	-2,57
	Post	95,93	22,07	56	140	

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa *mean* tertinggi *pretest* yaitu pada kelompok eksperimen dengan nilai 111,63. Sedangkan rata-rata

tertinggi *posttest* yaitu pada kelompok eksperimen dengan nilai 134,53.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Deskripsi	Kelompok	Tes	Sig.	Ket.
Kegembiraan siswa	Eksperimen	Pre	0,004	Tidak Normal
		Post	0,200	Normal
	Kontrol	Pre	0,200	Normal
		Post	0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa hanya jenis tes *pretest* pada kelompok eksperimen yang datanya tidak normal yaitu < 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Beda Sampel Sejenis

Variabel	Kelompok	Tes	Sig.	Ket.
Kegembiraan siswa	Eksperimen	Pre	0,00	Signifikan
		Post		
	Kontrol	Pre	0,432	Tidak Signifikan
		Post		

Dari hasil analisis data uji beda sampel berpasangan dapat diketahui bahwa *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang signifikan yaitu 0,00 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dan kegembiraan setelah diterapkannya modifikasi permainan sepakbola materi *passing* dalam pembelajaran PJOK. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan dibuktikan nilai signifikansi sebesar 0,432 > 0,05

Tabel 5. Uji Independent Sample T Test

Deskripsi	Kelompok	Tes	Sig.	Ket.
Kegembiraan siswa	Eksperimen	Pre	0,07	Tidak Signifikan
	Kontrol	Pre		
	Eksperimen	Post	0,00	Signifikan
	Kontrol	Post		

Dari hasil analisis data uji beda sampel berbeda dapat diketahui bahwa *pretest* pada kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil yang tidak signifikan yaitu 0,07 > 0,05. Sedangkan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil yang signifikan yaitu 0,00 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa modifikasi permainan sepakbola materi *passing* dapat meningkatkan kegembiraan siswa.

Permainan yang sudah diterapkan berpengaruh terhadap kegembiraan siswa dengan adanya rasa senang dan gembira pada pembelajaran PJOK yang awalnya tidak bisa menjadi bisa dan menghilangkan rasa jenuh. Dalam penelitian ini kegembiraan pada pembelajaran diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan aktivitas yang positif dengan membangun suatu pembelajaran yang bermanfaat oleh siswa, dan dapat menilai dengan dirasakan oleh individu yang berupa subyektif. Dengan itu, guru dapat menyiapkan pembelajaran yang matang,

inovatif dan aktif pada saat pembelajaran berlangsung, pembentukan karakter dapat diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung dengan bentuk permainan. Aktivitas permainan pada dasarnya tidak dapat dari suatu kehidupan anak, dengan menyusun aktivitas permainan yang teratur dan terkonsep, sehingga dapat memberikan manfaat dan aktivitas (Andrian dkk., 2020).

Dengan terbentuknya kegembiraan siswa pada pembelajaran yang diajarkan oleh guru maka tumbuh motivasi untuk melakukan sesuai apa yang diajarkan oleh pendidik, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Menurut Huhtiniemi *et al.* (2019) untuk membuktikan kompetensi dengan memberikan efek positif yang tidak langsung terhadap diri sendiri dan kualitas hidup terkait kesehatan siswa, para ahli ini mendefinisikan bahwa hubungan negatif dengan kepuasan kebutuhan, akan lebih banyak diberikan dengan bentuk motivasi dan kenikmatan. Oleh karena itu, modifikasi permainan akan diterapkan peneliti pada saat pembelajaran pendidikan jasmani agar membuat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gedangan bersemangat dan gembira dalam melaksanakan pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan modifikasi permainan sepakbola terhadap kegembiraan siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kegembiraan siswa SMP Negeri 2 Gedangan dalam pembelajaran PJOK, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 yang didapat pada kelompok eksperimen yang telah diberi *treatment* oleh peneliti dan nilai peningkatan sebesar 20,5.

Saran

Dari hasil data penelitian di atas, saran yang dapat dipaparkan sesuai hasil dari penelitian pembahasan maupun pada simpulan adalah yaitu sebagai berikut: (1) Bagi guru, agar dapat memberikan macam-macam modifikasi permainan sepakbola yang lebih kreatif dan inovatif yang belum pernah diketahui siswa agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PJOK materi *passing* sepakbola; (2) Bagi siswa, menambah motivasi dan semangat pada saat mengikuti pembelajaran PJOK; (3) Untuk peneliti, disarankan untuk mengembangkan modifikasi yang telah digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayyubi, S. A. (2017). Pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (Studi Kelas VIII SMP Negeri 1 Porong). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(3), 633-639.
- Andrian, R., Suroto, S., Tuasikal, A. R. S., Dhani, S. S. S., Setyorini, S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Motorik Berbasis Movement Based Games Pada Siswa Sekolah Dasar. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 5(1), 64-74.
- Arias, J. L., Argudo, F. M., Alonso, J. I. (2011). Review of Rule Modification In Sport. *Journal of Sports Science & Medicine*, 10(1), 1-8.
- Bahagia, Y. (2013). *Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Fasilitas dan Perlengkapan Penjas*. FPOK: Pendidikan Olahraga.
- Bravo, A., Abian, J., Abian P. (2017). Analysis of The Physical And Technical Differences Between 7-A-Side And 8-A-Side Game Modalities in Official Under 12 Soccer Matches. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 17(3):1-10.
- Fajrin, N. (2017). *Ekspresi Kegembiraan Anak Dalam Model Pembelajaran Sentra Di Kelompok B TK ABA JOGOKARYAN Kecamatan Mantrijeron*. Yogyakarta.
- Firmana, I. (2017). Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran Shooting Dalam Permainan Sepak bola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 73-81.
- Gosmawi, S., Sarkar, L. N. (2016). Impact of Sport Types On Happiness Of University Athletes. *Journal of Physical Education Research*, 3(3), 91-100
- Hadiana, O., Sartono, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran dan Potensi Akademik Terhadap Penguasaan Bermain Sepak Bola Modifikasi. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 93-103.
- Huhtiniemi, M., Sääkslahti, A., Watt, A., & Jaakkola, T. (2019). Associations Among Basic Psychological Needs, Motivation and Enjoyment Within Finnish Physical Education Students. *Journal Of Sports Science & Medicine*, 18(2), 239-247.
- Ngolo, H., & Abdul, M. N. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Passing Permainan Sepak bola Di SMP Negeri 7 Wasilei Halmahera Timur. *Jp. jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 2(1), 30-41.
- Nurhasanah, S., Rukmana, A., Lengkana, A. S. (2017) *Meningkatkan Gerak Dasar Shooting Bagian Punggung Kaki Dalam Sepak bola Melalui Modifikasi Menggunakan Team Game Tournament*. Program Studi PGSD Penjas UPI Kampus sumedang.
- Nurrochmah, S. (2018). The Effect of Learning Dribble Variation Using Modification of Plastic Balls on Improving The Results of Football Dribble Skills Learning. *Advance in Health Science Research*, 7(1), 129-133.
- Park, H. (2012). Relationship Between Motivation and Student's Activity on Educational Game. *International Journal of Grid and Distributed Computing*, 5(1), 101-114.
- Rahayu, T. E. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Alfabeta: Bandung.
- Ridwan, M., Darmawan, G., & Indiarso, N. (2017). Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Passing Pada Permainan Sepak bola Melalui Pendekatan Taktis. *BRAVO'S (Jurnal Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan)*, 5(1), 1-10.
- Saputra, I. (2015). Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(2), 35-41.
- Saputra, R. (2017). Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepak bola. *Jurnal Patriot*, 2(1), 14-20.
- Syahid, A. A. (2019). Gembira Bersekolah: Memaknai Fun Learning Di Sekolah Dasar. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(1), 1-7.